



Kontribusi Mahasiswa Mengenai Digitalisasi UMKM Setempat Melalui Pendaftaran di Google Maps di Desa Jambudipa

Arenalda Nur Rizqita¹, Febrian Millata Ibrahim Hanifa², Haifa Nurhamidah³, Muhammad Reza Pahlevi Zein⁴, Nurul Hanifah⁵, Sari Sobandi⁶

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: arenalda03@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: titanfebrian90@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: haifanurhamidah@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: pahlevi1204@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nnnurulhhhanifah@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: sari@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata tahun 2024 menggunakan model KKN- Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Tema Kuliah Kerja Nyata yang penulis gunakan adalah digitalisasi UMKM setempat melalui pendaftaran di Google Maps di Desa Jambudipa. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis UMKM di era digital ini. Program-program yang telah dirancang antara lain: 1) mengedukasi pemilik UMKM tentang pentingnya keberadaan digital, 2) membantu pendaftaran UMKM di Google Maps, 3) memberikan pelatihan singkat tentang manajemen profil bisnis online. Metode pengabdian menggunakan langkah observasi, sosialisasi, dan pendampingan langsung. Hasil dari program kerja ini yaitu membuktikan kepada para pemilik UMKM tentang pentingnya keberadaan digital dan memberikan mereka langkah awal dalam memasuki era digital.

Kata Kunci: Digitalisasi UMKM, Google Maps, pengabdian masyarakat

Abstract

The 2024 Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata) utilized the KKN Sisdamas model (Community Service Learning). The theme of this Community Service Program was the digitalization of local Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through registration on Google Maps in Jambudipa Village. The aim of this program was to enhance the sustainability and growth of MSME businesses in this digital era. The designed programs included: 1) educating MSME owners about the importance of digital presence, 2) assisting with MSME registration on Google Maps, and 3) providing brief training on online business profile management. The service

method employed observation, socialization, and direct mentoring approaches. The result of this work program is to prove MSMes owners the importance of digital existence and give them a first step in entering the digital era.

Keywords: UMKM digitalization, google maps, community service

A. PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat, keberadaan online menjadi semakin krusial bagi kelangsungan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memainkan peran vital dalam perekonomian Indonesia, menyumbang sekitar 61% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% dari total tenaga kerja (Kemenkop UKM, 2019). Namun, banyak UMKM, terutama di daerah pedesaan, masih menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital dan memanfaatkan potensinya secara penuh.

Digitalisasi UMKM tidak hanya tentang kehadiran online, tetapi juga tentang transformasi cara berbisnis untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing (Slamet et al., 2016). Salah satu langkah awal yang sederhana namun efektif dalam proses digitalisasi adalah mendaftarkan bisnis di platform seperti Google Maps. Kehadiran di Google Maps dapat meningkatkan visibilitas bisnis, memudahkan pelanggan menemukan lokasi fisik, dan bahkan meningkatkan kepercayaan konsumen (Purwana et al., 2017).

Meskipun demikian, adopsi teknologi digital di kalangan UMKM Indonesia masih relatif rendah. Menurut survei yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2020, hanya sekitar 13% UMKM yang telah memanfaatkan platform digital untuk bisnisnya (Kemenkop UKM, 2020). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan digital yang perlu diatasi, terutama di daerah-daerah yang jauh dari pusat kota.

Desa Jambudipa sebagai lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, merupakan contoh daerah yang UMKM-nya masih perlu didorong untuk go digital. Mayoritas penduduk yang bekerja sebagai buruh harian lepas dan peternak yang bekerja sama dengan KUD Sarwa Mukti Cisarua menunjukkan bahwa potensi ekonomi lokal belum sepenuhnya tergali dan terekspos ke pasar yang lebih luas.

Program KKN dengan tema digitalisasi UMKM ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan digital tersebut. Dengan membantu UMKM lokal untuk mendaftarkan bisnisnya di Google Maps, diharapkan dapat membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, program ini juga sejalan dengan agenda pemerintah dalam mendorong transformasi digital UMKM sebagai bagian dari strategi pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi COVID-19 (Kementerian Perekonomian RI, 2021).

Melalui pendekatan yang terintegrasi, melibatkan edukasi, pendampingan langsung, dan pelatihan singkat, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi UMKM di Desa Jambudipa. Lebih dari sekadar mendaftarkan bisnis di Google Maps, program ini bertujuan untuk membangun fondasi dan kesadaran akan pentingnya transformasi digital di kalangan pelaku UMKM lokal.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian untuk program "Kontribusi Mahasiswa Mengenai Digitalisasi UMKM Setempat Melalui Pendaftaran di Google Maps di Desa Jambudipa" terdiri dari empat tahap utama:

1. Persiapan Observasi

Pada tahap ini, di mana tim mahasiswa akan melakukan survei awal untuk mengidentifikasi UMKM di RW 06 Desa Jambudipa. Survei ini bertujuan untuk memetakan jumlah, jenis, dan lokasi UMKM yang ada, serta menganalisis kebutuhan digitalisasi mereka. Berdasarkan hasil survei, tim akan menyusun rencana kegiatan dan jadwal pelaksanaan yang detail, termasuk menentukan target jumlah UMKM yang akan didigitalisasi. Selanjutnya, tim akan mempersiapkan materi pelatihan tentang Google Maps yang mudah dipahami dan relevan dengan konteks lokal.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dimulai dengan Sosialisasi Program. Dalam tahap ini, tim akan mengadakan pertemuan dengan pemilik UMKM untuk memperkenalkan program dan menjelaskan manfaat digitalisasi UMKM melalui Google Maps. Selanjutnya, tim akan memberikan Pelatihan dan Pendampingan, di mana pemilik UMKM akan diajari cara mendaftarkan bisnis mereka di Google Maps. Tim mahasiswa akan melakukan pendampingan langsung kepada pemilik UMKM yang mengalami kesulitan dalam proses pendaftaran. Pada tahap Implementasi, tim akan membantu UMKM mengisi informasi bisnis secara lengkap di Google Maps, termasuk jam operasional, kontak, dan deskripsi bisnis, serta membantu mengunggah foto-foto yang relevan. Tim juga akan memastikan proses verifikasi oleh Google selesai dan membantu jika ada masalah dalam proses tersebut.

3. Evaluasi dan Monitoring

Tahap ketiga adalah Evaluasi dan Monitoring. Dalam tahap ini, tim akan melakukan evaluasi keberhasilan pendaftaran UMKM di Google Maps, mengecek berapa banyak UMKM yang berhasil terdaftar dan terverifikasi, serta menganalisis kendala-kendala yang dihadapi selama proses. Tim juga akan mengumpulkan feedback dari pemilik UMKM terkait proses digitalisasi melalui survei atau wawancara untuk mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan. Selanjutnya, tim akan

melakukan monitoring perkembangan UMKM setelah terdaftar di Google Maps, mengamati perubahan dalam jumlah pengunjung atau pelanggan, dan memantau apakah ada peningkatan dalam penjualan atau visibilitas online.

4. Pelaporan

Pada tahap terakhir, kami menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian yang mencakup semua data dan hasil dari tahap-tahap sebelumnya, serta membuat analisis komprehensif tentang keberhasilan program. Berdasarkan hasil evaluasi, tim juga akan membuat rekomendasi untuk keberlanjutan program digitalisasi UMKM, yang mungkin termasuk saran untuk pelatihan lanjutan atau ekspansi ke desa-desa lain. Metodologi ini dirancang untuk memastikan bahwa proses digitalisasi UMKM melalui Google Maps berjalan secara sistematis dan efektif, dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal dan melibatkan semua pemangku kepentingan yang relevan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan digitalisasi UMKM merupakan salah satu program unggulan dalam pelaksanaan KKN di Desa Jambudipa. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 6 Agustus 2024 dengan tujuan utama untuk membantu para pelaku UMKM lokal dalam meningkatkan visibilitas bisnis mereka melalui platform digital.

Tim KKN berhasil mendampingi tiga UMKM dalam proses pendaftaran bisnis mereka di Google Maps. Meskipun jumlah ini tidak sebanyak yang diharapkan pada awalnya, pencapaian ini tetap signifikan mengingat kondisi demografis desa. Proses pendampingan meliputi pembuatan profil bisnis, penambahan informasi kontak, jam operasional, dan foto-foto yang relevan untuk meningkatkan daya tarik profil UMKM di platform digital.

Tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah karakteristik pekerjaan mayoritas warga desa. Sebagian besar penduduk khususnya RW 06 Desa Jambudipa bekerja sebagai buruh harian lepas dan peternak yang berafiliasi dengan KUD Sarwa Mukti Cisarua. Kondisi ini menyebabkan jumlah UMKM di desa relatif terbatas, yang berimplikasi pada jumlah peserta program digitalisasi.

Meskipun demikian, kegiatan ini tetap memberikan dampak positif bagi UMKM yang berpartisipasi. Dengan kehadiran mereka di Google Maps, diharapkan visibilitas bisnis mereka akan meningkat, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan wawasan baru bagi warga desa tentang pentingnya adopsi teknologi digital dalam pengembangan usaha di era modern.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program digitalisasi UMKM di Desa Jambudipa menghadapi beberapa tantangan utama:

1. Keterbatasan Jumlah UMKM Formal

Mayoritas penduduk desa bekerja sebagai buruh harian lepas atau peternak yang berafiliasi dengan KUD Sarwa Mukti Cisarua. Kondisi ini menyebabkan terbatasnya jumlah UMKM formal yang dapat berpartisipasi dalam program digitalisasi.

2. Kesenjangan Pemahaman Digital

Terdapat keterbatasan pemahaman di kalangan pemilik UMKM mengenai pentingnya keberadaan digital bagi perkembangan usaha mereka. Hal ini mencerminkan perlunya edukasi lebih lanjut tentang manfaat transformasi digital bagi UMKM.

3. Infrastruktur Digital yang Terbatas

Beberapa area di desa mengalami keterbatasan akses internet dan ketersediaan perangkat digital. Situasi ini menjadi hambatan teknis dalam implementasi program dan penggunaan platform digital secara berkelanjutan oleh UMKM.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, program ini mendapat respon sangat positif dari pemilik UMKM yang berpartisipasi. Mereka menunjukkan apresiasi atas bantuan dalam mendaftarkan bisnis mereka di Google Maps. Para pelaku UMKM ini juga mulai menyadari potensi besar dari keberadaan online dalam menjangkau pelanggan baru dan memperluas pasar mereka.

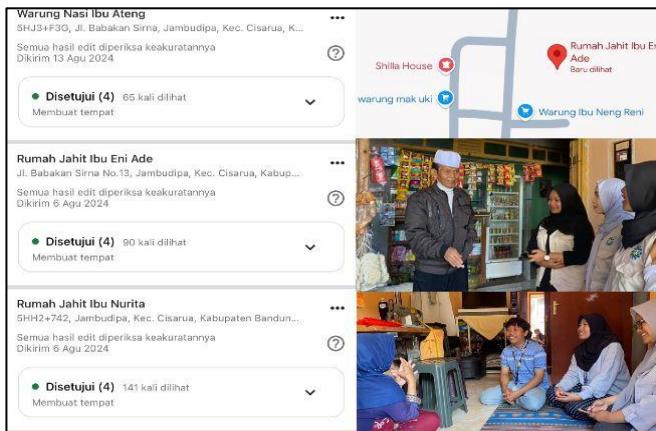
Keberhasilan pendaftaran tiga UMKM di Google Maps, walaupun jumlahnya terbatas, memberikan dampak berarti, diantaranya:

1. Peningkatan Visibilitas: UMKM yang terdaftar kini memiliki kehadiran online yang dapat meningkatkan visibilitas mereka di mata konsumen potensial.
2. Akses Informasi: Pelanggan dapat dengan mudah menemukan informasi penting seperti lokasi, jam operasional, dan kontak UMKM, yang berpotensi meningkatkan kunjungan dan transaksi.
3. Contoh Sukses: Keberhasilan tiga UMKM ini dapat menjadi contoh nyata bagi pelaku usaha lain di desa, mendorong mereka untuk juga mengadopsi teknologi digital.
4. Fondasi untuk Pengembangan: Pendaftaran di Google Maps dapat menjadi langkah awal menuju digitalisasi lebih lanjut, seperti pemasaran online dan e-commerce.

Melihat respon positif dan potensi manfaat yang besar, program digitalisasi UMKM ini layak untuk dilanjutkan dan diperluas di masa mendatang. Namun, diperlukan strategi yang lebih komprehensif untuk mengatasi tantangan yang ada, seperti:

1. Kolaborasi dengan pemerintah desa untuk program pemberdayaan UMKM.

2. Penyelenggaraan workshop dan pelatihan tentang literasi digital dan kewirausahaan.
3. Advokasi untuk peningkatan infrastruktur digital di desa.
4. Pendampingan berkelanjutan bagi UMKM dalam mengoptimalkan presence digital mereka.



Gambar 1. Pendaftaran Digitalisasi Google Maps

Dengan pendekatan yang lebih terarah dan berkelanjutan, diharapkan program digitalisasi UMKM dapat memberikan dampak yang lebih luas dan signifikan bagi perkembangan ekonomi khususnya di RW 06 Desa Jambudipa.

E. PENUTUP

Program digitalisasi UMKM melalui pendaftaran di Google Maps di Desa Jambudipa khususnya RW 06 telah berhasil dilaksanakan, meskipun dengan skala yang lebih kecil dari yang diharapkan. Kegiatan ini telah membuka mata pemilik UMKM tentang pentingnya keberadaan digital dan memberikan mereka langkah awal dalam memasuki era digital.

Untuk keberlanjutan program ini, disarankan untuk:

1. Melakukan sosialisasi lebih luas tentang manfaat digitalisasi bagi UMKM.
2. Bekerja sama dengan pemerintah desa untuk mengidentifikasi dan mendorong lebih banyak UMKM untuk berpartisipasi dalam program serupa di masa depan.
3. Memberikan pelatihan lanjutan tentang pemanfaatan platform digital lainnya untuk pengembangan bisnis UMKM.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan pihak UMKM yang telah berpartisipasi sehingga program digitalisasi UMKM ini dapat berjalan sesuai rancangan yang telah dipersiapkan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Kemenkop UKM). (2019). *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Kemenkop UKM). (2020). *Survei Pemanfaatan Teknologi Digital pada UMKM Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). *Strategi Nasional Pemulihan dan Transformasi Ekonomi Pasca Pandemi COVID-19*. Jakarta: Kemenko Perekonomian.
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM), 1(1), 1-17.
- Slamet, R., Nainggolan, B., Roessobiyatno, R., Ramlani, H., & Hendriyanto, A. (2016). *Strategi Pengembangan UKM Digital dalam Menghadapi Era Pasar Bebas*. Jurnal Manajemen Indonesia, 16(2), 136-147.